

Judul : Utang Kredit Usaha Rakyat (KUR) terdampak bencana dihapus Presiden
Tanggal : Senin, 08 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Utang Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terdampak Bencana Dihapus Presiden

PRESIDEN Prabowo Subianto memastikan Pemerintah akan menghapus utang dan memberikan keringanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi petani yang terdampak banjir dan longsor di Aceh. Kebijakan ini mendapat respons beragam.

Kebijakan ini disampaikan Presiden usai meninjau proses perbaikan Jembatan Bailey Teupin Mane di Kabupaten Bireuen, Minggu (7/12/2025).

"Utang-utang KUR ini kan karena keadaan alam. Kami akan hapus. Pe-

tani tidak usah khawatir," ujar Prabowo.

Prabowo menegaskan, Pemerintah juga akan memberikan perlindungan penuh bagi petani yang lahannya rusak akibat bencana. Selain penghapusan utang, Pemerintah menyiapkan pasokan pangan dari wilayah lain hingga produksi lokal kembali pulih.

"Petani tidak usah khawatir. Kalau sawahnya rusak, kami akan bantu memperbaiki. Sementara belum bisa produksi penuh, pangan akan kita kirim dari tempat lain. Cadangan

nasional cukup banyak," tambahnya.

Selain meninjau persawahan, Prabowo juga memantau kerusakan infrastruktur yang terdampak banjir dan longsor, termasuk jembatan dan bendungan. Dia menyebutkan, perbaikan Jembatan Bailey Teupin Mane ditargetkan rampung dalam satu pekan.

"Ini salah satu jembatan bailey yang rusak. Mereka terus bekerja dan diharapkan dalam satu minggu sudah bisa dibuka," kata Prabowo. Menganggapi hal tersebut, Ang-

gota Komisi V DPR Firmansyah Soebagyo merespons positif. Dia menilai kebijakan ini langkah konkret dari Pemerintah kepada masyarakat yang mengalami bencana alam, khususnya para petani.

"Ini akan membantu mereka," ujar Firmansyah Soebagyo kepada *Rakyat Merdeka*, Minggu (7/12/2025).

Wakil Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI) Agus Ruli Ardiansyah juga merespons baik langkah Prabowo tersebut. Namun, katanya, Pemerintah seharusnya tidak

sebatas menjamin utang petani di bank dihapus. Tetapi menyiapkan kembali kebutuhan untuk menanam kembali.

"Harus bantu penyiapan lahan, irigasi dan lainnya," tegas Agus Ruli kepada *Rakyat Merdeka*, Minggu (7/12/2025).

Untuk mengetahui padangan Firmansyah Soebagyo dan Agus Ruli Ardiansyah mengenai penghapusan utang KUR bagi petani yang terdampak bencana alam di Sumatera, berikut wawancaranya.

FIRMAN SOEBAGYO,
Anggota Komisi IV DPR

Ini Langkah Konkret Dari Pemerintah



APA tanggapan Anda dengan rencana Presiden Prabowo Subianto penghapusan utang Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi para petani yang mengalami bencana di Sumatera?

Saya rasa ini cukup bagus ya. Ini adalah langkah konkret dari Kepala Negara kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. Oleh karena itu, kebijakan ini perlu diberikan apresiasi karena masyarakat di sana banyak yang berprofesi sebagai petani. Tentu ini akan memberikan manfaat bagi mereka karena tidak memikirkan masalah hutang lagi.

Apakah ini cukup bagi petani?
Tentu akan lebih baik lagi jika disediakan alat-alat pertaniannya

Berapa lama bantuan itu harus diberikan?

Nanti ketika sudah panen, mereka sudah bisa sendiri.

Artinya butuh langkah lanjutan dari berbagai sektor ya?
Betul. Harus ada langkah dari Kementerian atau lembaga terkait. Kalau untuk kebutuhan petani, maka Kementerian Pertanian dan Pemerintah Daerah.

Lantas, untuk jangka pendeknya, apa yang bisa dilakukan agar ke-

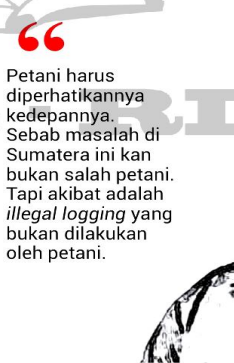
hidupan petani setelah ini bisa segera pulih?

Tentunya mitigasi dari Pemerintah, khususnya Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Selanjutnya, jangan membuat rumit dalam program recovery bencana ini. Sebab sudah terencana, kalau bantuan untuk program recovery, penyalurannya lama sekali.

Solusi dari Anda?
Menurut saya, penyaluran bantuan program recovery ini lebih baik tidak perlu melalui BNPB atau lembaga lainnya, tetapi langsung ke kementerian terkait saja. Karena kalau melalui kementerian, bisa langsung didistribusikan. ■ **NNN**

AGUS RULI ARDIANSYAH,
Waketum Serikat Petani Indonesia (SPI)

Tidak Cukup Dengan Penghapusan Utang Saja



APA tanggapan Anda dengan rencana Presiden Prabowo Subianto penghapusan utang Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi para petani yang mengalami bencana di Sumatera?

Pertama, kami merespon baik kebijakan itu tadi. Menurut hemat saya, tidak cukup disitu sampai dengan penghapusan pinjaman saja.

Terus apa dong?
Harus ada kebijakan yang lebih menyjahterakan petani. Harus diakui petani-petani belum sejahtera.

Artinya dalam waktu dekat harus ada langkah cepat agar petani bisa beraktifitas kembali?

Iya, harus cepat beraktifitas kembali dan ditinjau kebutuhannya.

Kebutuhan petani yang paling penting apa saat ini?
Saat ini memang masih pemulihan ya. Namun dalam pemulihan, harus disiapkan seperti irigasinya, benih, alat pertanian dan lainnya. Itu yang harus menjadi perhatian dari Pemerintah. Sekali lagi, bukan sekedar penghapusan pinjaman saja. Lagipula, di dalam klausulnya, pinjaman akan selesai jika terjadi bencana alam.

Selain itu, apa lagi?
Petani harus diperhatikannya kedepannya. Sebab masalah di Sumatera ini kan bukan salah petani. Tapi aki-

bat adalah illegal logging yang bukan dilakukan oleh petani.

Menurut Anda, berapa lama waktu untuk pemulihan di sektor pertanian?

Menurut saya, mitigasi itu harus dilakukan dari sekarang ya. Walaupun kita tidak bisa langsung bekerja setelah bencana ini ya. Tapi, paling tidak bisa mulai menata ulang bagaimana sawah. Sebenarnya saat ini, petani sudah mulai menanam kan. Namun terjadi bencana. Nah sekarang tinggal bagaimana diperhatikan juga faktor-faktor pendukungnya dalam memulai kembali. Seperti irigasi dan faktor lingkungannya. ■ **NNN**